

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Vuran & Adiloglu, 2013).

Menurut PSAK No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013) laporan keuangan wajib terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan harus memenuhi empat kriteria. Empat kriteria tersebut meliputi dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Agar laporan tahunan menjadi relevan, penyediaan informasi harus memiliki nilai prediktif atau umpan balik dan informasi harus tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (2004) dengan Kep-306/BEJ/07-2004 menyebutkan bahwa penyajian laporan keuangan untuk perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh

akuntan publik. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Dengan demikian, perkembangan pengauditan perusahaan terdaftar tersebut menjadi tidak mudah karena pada satu sisi pasar menuntut ketepatan waktu terbitnya laporan keuangan auditor dan penyajian laporan keuangan, sedangkan pada sisi lain pengauditan itu sendiri merupakan proses sistematis yang membutuhkan waktu.

Menurut Imam, Ahmed, dan Khan (2001) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang penting dalam sebuah laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terutama bagi perusahaan yang sudah terdaftar telah menjadi dasar informasi yang penting bagi para investor saat pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Ashton, Willingham, dan Elliott (1987) menyatakan bahwa penundaan dalam pelaporan keuangan cenderung meningkatkan ketidakpastian atas keputusan yang dibuat oleh investor berdasarkan informasi yang tersedia di dalam laporan keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh Shukeri dan Islam (2012) yang menyatakan bahwa jika suatu informasi tidak tersedia tepat waktu maka informasi akan kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Menurut Apadore dan Noor (2013) keterlambatan pelaporan audit menyebabkan para pemegang saham menunda transaksi atas saham yang dimiliki. Dengan demikian, keterlambatan laporan audit membawakan dampak negatif terhadap perusahaan. Untuk mengatasi peristiwa tersebut diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu untuk mendorong terciptanya kepercayaan para investor.

Faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan audit umumnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu faktor yang berkaitan dengan audit dan faktor spesifik perusahaan (Owusu-Ansah, 2000). Menurut DeZoort *et al.*, dalam Ika dan Ghazali (2012) komite audit merupakan komponen yang berperan penting dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur tata kelola perusahaan berkaitan dengan kualitas audit dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan pelaporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit, perbedaan waktu ini dalam audit dinamakan dengan keterlambatan audit.

Namun, masih banyak perusahaan yang masih terlambat menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di Indonesia. Penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit Atas Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dengan menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol adalah:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit?

2. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit?
3. Apakah keahlian komite audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit?
4. Apakah jenis KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit?
5. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas dengan menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara ukuran komite audit terhadap keterlambatan laporan audit.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara jumlah rapat komite audit terhadap keterlambatan laporan audit.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara keahlian komite audit terhadap keterlambatan laporan audit.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara jenis KAP terhadap keterlambatan laporan audit.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara opini audit terhadap keterlambatan laporan audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam berinvestasi jika adanya keterlambatan laporan audit atas pelaporan keuangan perusahaan.
3. Bagi KAP, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPEAM.
4. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai keterlambatan laporan audit.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil pengujian data yang dikumpulkan. Hasil uji tersebut terdiri atas hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji *chow*, hasil uji *hausman*, hasil uji *f*, hasil uji *t*, dan hasil uji *goodness of fit model* beserta dengan penjelasan atas hasil yang telah diuji.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.